**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan hal-hal yang diteliti sebagaimana adanya. Menurut Best metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai dengan apaadanya.[[1]](#footnote-2)

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, yaitu penelitian dengan menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan (objek penelitian) tanpa bermaksud mengkomparasikan atau menggabungkannya.[[2]](#footnote-3) Pendekatan ini, akan dihasilkan data *deskripsi* baik dalam bentuk kata-kata tertulis, kata-kata lisan atau prilaku manusia yang diamati.[[3]](#footnote-4) Peristiwa atau kejadian yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik dalam masa remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Kapas.

Tahapan kerja yang dilakukan adalah pengumpulan data, analisa data, dan penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan kualitatif ini, penulis berperan sebagaipengamat dan secara menyeluruh menyesuaikan diri dalam suatu yang wajar dengan apa adanya berdasarkan keadaan lingkungan yang dimasuki.

Pelitiandeskriptifinibertujuanuntukmendeskriptifkanataumenjelaskansuatupermasalahanyang terkaitdenganstrategi gurupendidikan agama Islam terhadapsiswadalammasaremaja di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas.

1. LatarPenelitian

Kajian penelitian mengenai pola pendidikan anak dalam keluarga ini sangat luas. Karena keterbatasan penulis dalam melaksanakan penelitian, maka penulis menetapkan penelitian pada lokasi atau daerah yang mudah penulis jangkau dan permasalahan yang dapat dilihat dari berbagai segi. Maka penelitian ini penulis lakukan di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas yakni fokusnya terhadap strategi gurupendidikan agama Islam terhadapsiswadalammasaremaja di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas. Penelitian ini insya Allah akan penulislakukanmulaitanggal20Februarisampai 20 April 2016.

1. Sumber Data

Menurut Suaharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek tempat memperoleh data.[[4]](#footnote-5) Informan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.Sumber data dalamkajianpenelitianiniadalah orang-orang yang berkaitaneratdenganstrategi guru pendidikan agama Islam terhadapsiswadalammasaremaja di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas.Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data penelitian adalah sumber utama tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dansiswaSekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas.Dari informan primer ini penulis berupaya memperoleh data tentangstrategi gurupendidikan agama Islam terhadapsiswadalammasaremaja di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas.

1. Informan Sekunder

Sumber data sekunder adalah pendukung terhadap sumber data primer. Sumber data sekunder tersebut adalahkepalasekolahdan guru bidangstudi lain di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas*.*Data yang diperoleh melalui informan ini, penulis gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan diperoleh dari kepala sekolah dan guru, baik melalui observasi maupun wawancara, untuk kesempurnaan dan kevalidan data yang akan penulis amati. Demikian data dan informasi yang diperoleh akan dapat teruji kebenaran dan keabsahannya.

1. TeknikPengumpulan Data
	* + 1. Observasi

Observasiadalah “mengadakanpengawasanlangsungkelokasipenelitian yang bertujuanuntukmendapatkangambaran yang tepatmengenaisasaranatauobjek yang akanditeliti”.[[5]](#footnote-6)Observasidalampenelitianiniadalahpengamatanlangsungterhadapseluruhunsur yang terkaitdenganstrategi gurupendidikan agama Islam terhadapsiswadalammasaremaja di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas.

Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam mengamati kehidupan sehari-­hari subjek pada situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara aktiif dengan cara berinteraksi langsung dengan informan penelitian. Objek dalam pengamatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas.
2. Memperhatikan dan melihat langsung bagaimana sikap, tindakan kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Menyaksikan suasana pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas
4. Ikut merasakan suasana pendidikan, dengan memperhatikan aktivitas pembelajaran di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas

Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti akan menempuh langkah-langkah, yaitu: Membuat catatan, menyediakan buku harian pengalaman lapangan, dan membuat catatan kronologis.

* + - 1. Wawancara

Wawancaraadalah “komunikasi yang dilakukanpenelitidenganrespondensecaralangsung”.[[6]](#footnote-7)Wawancara yang penulislakukanadalahwawancaradengan orang-orang yang telahpenulistetapkansebagaisumber data dalampenelitianini.Merekaadalahguru pendidikan agama Islam, siswa, kepalasekolahdan guru bidangstudi lain yang ada di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapasKabupatenPesisir Selatan.

Wawancara atau *interview* adalah salah satu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dalam wawancara ini penulis akan mengadakan dialog secara lansung dengan respondens yang menyangkut masalah yang akan dibahas. Wawancara akan dilakukan kepada:

1. Kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas
2. Siswa dan guru bidang studi lain di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapas
	* + 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film untuk menelusuri data historis. Studi dokumentasi juga dapat diartikan dengan analisa terhadap dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk kebutuhan tahap eksplorasi dan juga untuk mengungkapkan data yang bersifat administrasi dan aktifitas-aktifitas yang bersifat dokumentasi. Dokumentasi yang penulis maksud adalah dokumen atau bahan-bahan arsip yang ada di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapasKabupatenPesisir Selatan yang dapat menunjang pembuatan skripsi ini. Data-data tersebutdikumpulkandandisimpan, ketikamenganalisis, barulah data tersebutdikemukakan.

1. TeknikAnalisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Setelah data terkumpul maka data tcrsebut dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisa deskriptif dan komprehensif dengan cara menjelaskan dan menafsirkannya secara rasionaf, objektif dan konsisten yang bertujuan untuk menilai bagaimana variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa adanya yang berkaitan dengan strategi gurupendidikan agama Islam terhadapsiswadalammasaremaja di SekolahMenengahAtasNegeri 1 BatangKapasKabupatenPesisir Selatan. Logika yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *induktif abstraktif.* Suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, bukan dari umum ke khusus sebagaimana dalam logika *deduktif verifikatif.* Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.[[7]](#footnote-8)Cara pengolahannya adalah setelah data terkumpul kemudian kelompokan setelah itu baru dianalisis dan di olah dalam bentuk kalimat verbal.Maksud dari kalimat verbal tersebut adalah semua hasil dari penelitian tersebut setelah data terkumpul dikelompokkan dan dianalisa dan diolah, hasil dari pengolahan tersebut dipaparkan atau dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat yang bisa difahami dan mudah dimengerti oleh orang yang membacanya.

Analisis sebagai usaha pembuktian akan kebenaran dari hasil penelitian, hal ini penulis lakukan dengan mengambil langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. *Reduksi* data, yaitu memilih data yang sesuai dengan penelitian sehingga memberikan gambaran yang tajam. Reduksi data dilakukan melalui proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan memindahkan data mentah yang diperoleh dari pencatatan pengamatan lapangan. Kemudian hasilnya dirangkum untuk menemukan hal-hal penting yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.
2. *Display* data, yaitu menyajikan data dalam bentuk matrik, kelompok, organisasi, atau penyajian lainnya dengan demikian data dapat lebih dikuasai. Mendisplaikan data juga berarti menampilkan informasi yang diperoleh dari proses reduksi, kemudian informasi berdasarkan fokus permasalahan yang penjelasan yang bermakna.
3. Pengambilan kesimpulan dengan verifikasi data. Kegiatan ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan pengumpulan data dan mereduksi data. Setiap data dan informasi yang diperoleh segera diverifikasi dengan cara membandingkannya dengan informasi lain, sehingga ditemukan satu pemahaman tentang suatu objek pengamatan. Pengambilan diteliti sehingga menjadi suatu kesimpulan, data yang telah diperoleh dicarikan hubungannya, model dan tema sehingga peneliti dapat diperoleh kesimpulan.
4. PengujianKeabsahan Data

Data penelitianharusditerimauntukmendukungkesimpulanpenelitian.Olehkarenaitupenulismenggunakan*triangulasi data*untukmengetahuikeabsahan data padapenelitianini.*Triangulasi*adalahteknikpemeriksaankeabsahan data yang memanfaatkansesuatu yang lain. Di luar data ituuntukkeperluanpengecekanatausebagaipembandingterhadap data itu.Teknik*triangulasi*yang paling banyakdigunakanialahpemeriksaanmelaluisumberlainnya.*Triangulasi*dengansumberberartimembandingkandanmengecekbalikderajatkepercayaansuatuinformasi yang diperolehmelaluiwaktudanalat yang berbedadalampenelitiankualitatif. Hal itudapatdicapaidenganjalan:

1. Membandingkan data hasilpengamatandengan data hasilwawancara.
2. Membandingkanapa yang dikatakan orang di depanumumdenganapa yang dikatakansecarapribadi.
3. Membandingkanapa yang dikatakan orang-orang tentangsituasipenelitiandenganapa yang dikatakansepanjangwaktu.
4. Membandingkankeadaandanpersfektifseseorangdenganberbagaipendapatdanpandangan orang sepertirakyatbiasa, orang yang berpendidikanmenengahatautinggi, orang beradadan orang pemerintahan.
5. Membandingkanhasilwawanncaradenganisisuatudokumen yang berkaitan.

Jaditriangulasiberarticaraterbaikuntukmenghilangkanperbedaan-perbedaankonstruksikenyataan yang adadalamsuatustudisewaktumengumpulkan data tentangberbagaikejadiandanhubungandariberbagaipandangan.[[8]](#footnote-9)

Dalamkajianpenelitianinimakapenulisberupayamembandingkanhasilpengamatan,wawancaradenganresponden yang menjadisumber data dalamkajianpenelitianini.Tidakhanyaitu, kajianpenelitianinijugadibandingkandenganpernyataanpribadidanumum.Berdasarkanhalini, makabarulahpenulismenyimpulkannyadalambentuktulisan yang penulispaparkandalambab IV dan V.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa kriteria. Menurut Guba, sebagaimana dikutip oleh Noeng Muhajir, “untuk menguji terpercayanya temuan, yaitu dengan: a) memperpanjang waktu tinggal dengan mereka, 2) observasi lebih tekun, 3) menguji secara triangulasi.”[[9]](#footnote-10)

Untuk menguji terpercayanya temuan, penulis melakukan *kredibilitas*, yaitu: menjaga kepercayaan peneliti, artinya bahwa apa yang diamati sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Keterpercayaan terhadap penelitian, dilakukan dengan cara:

Melakukan pendekatan daengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Kapas sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh secara sempurna.

Ketekunan pengamatan (*persistent observation*), karena informasi dan aktor-aktor itu perlu ditanya secara silang untuk memperoleh informasi secara shahih.

Melakukan *triangulasi*, yaitu melihat gejala dari sudut pandang dan melakukan pengujian temuan, dengan kata lain, informasi yang diperoleh dari beberapa sumber perlu dibandingkan dengan data pengamatan melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:[[10]](#footnote-11)

* + - * 1. *Triangulasi sumber,* yaitu membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Misalnya melakukan cek terhadap informasi yang diberikan kepala sekolah dan guru dengan informasi yang diperoleh dari siswa.
				2. *Triangulasi teknik,* yaitu memakai berbagai macam teknik dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap sumber data yang sama. Agar mendapatkan hasil yang di inginkan oleh peneliti agarr permaslahan terpecahkan dan ada jalan keluarnya.
				3. *Triangulasi teori,* bertujuan untuk mengecek data penelitian dengan jalan membandingannya dengan tema-tema lain. Proses membandingkan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, atau perspektif seseorang dengan perspektif orang lain. Untuk itu peneliti mencoba mengembangkan pemahaman mengenai data penelitan dengan berbagai perspektif.
1. Sukardi, *MetodologiPenelitianPendidikan (KompetensidanPraktiknya)*, (Jakarta: BumiAksara, 2008), Cet. ke-6, h. 157 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadari Nawawi, *PenelitianTerapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h.3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 136 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.102 [↑](#footnote-ref-5)
5. JokoSubagyo, *MetodePenelitiandalamTeoridanPraktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2004), Cet. ke-4, h. 47 [↑](#footnote-ref-6)
6. SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitiansuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), h. 227 [↑](#footnote-ref-7)
7. Burhan Bungin, *Analisis Data Peneltian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 68-69 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., 330-332 [↑](#footnote-ref-9)
9. NoengMuhadjir, *MetodePenelitianKualitatif,* (Yogyakarta: PT BayuIndraGrafika, cet. 7, 1996), h. 125 [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J. Moleong, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 1994), h. 170-178 [↑](#footnote-ref-11)